

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.¹ Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran.

Dalam penelitian kuantitatif ini, statistik memegang peran yang sangat penting sebagai alat ukur menganalisis jawaban suatu masalah. Hal ini sejalan dengan pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiono:

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cetakan keempat, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 35-36

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. Penelitian diawali dengan teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen melalui pemberian sebuah perlakuan/*treatment* khusus pada kelas eksperimen. Pada penelitian ini terdapat dua kelas, yaitu kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan khusus dan kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan khusus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu). Penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³ Dalam penelitian jenis ini peneliti tidak dapat

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 109

mengontrol penuh variabel-variabel luar yang dapat memengaruhi variabel dependen.

Penelitian *quasi eksperimen* (metode eksperimen semu) yaitu penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel yang relevan. Dengan kata lain bahwa metode ini tidak bisa dilakukan secara ketat, atau secara penuh. Oleh sebab itu peneliti harus dapat memilih dan menentukan variabel mana yang boleh dilonggarkan pengendaliannya, dalam arti kata tidak dilakukan sepenuhnya.⁴ Tujuannya agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan eksperimental terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan konvensional kepada kelompok lain (kelas kontrol).

Dalam penelitian ini peneliti ikut serta dalam penelitian, yaitu peneliti melakukan uji coba kartu huruf dan kartu kata bergambar dengan cara mengajar di sekolah/madrasah tersebut dengan materi yang sesuai dengan penelitian. Proses belajar mengajar ini dilakukan di dua kelas yaitu dikelas eksperimen dan dikelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen peneliti mengajar dengan menggunakan media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya dengan tidak menggunakan media.

⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 44.

Jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dilaksanakan dengan desain *Non-Equivalen Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁵ Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan tes awal. Perlakuan pada kedua kelompok berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran visual kartu huruf dan kartu kata bergambar. Sedangkan, kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok.

Berikut desain penelitian *Non-Equivalen Control Group Design*:

Tabel 3.1 Bentuk Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂		O ₄

Keterangan:

O₁ : *pretest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

O₂ : *pretest* yang dilaksanakan pada kelas kontrol

X : perlakuan

O₃ : *posttest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

O₄ : *posttest* yang dilaksanakan pada kelas kontrol

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,...hal. 79.

B. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Sebagaimana menurut Sugiono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dengan ini variabel penelitian merupakan segala hal yang dapat berbentuk apapun yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang akan mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, lalu ditarik menjadi kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Sedangkan variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini disebut dengan variabel X, adapun subvariabel untuk variabel X yaitu:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hal. 61

⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 44.

1. Media kartu huruf (X_1)
2. Media kartu kata bergambar (X_2)

Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini disebut dengan variabel Y. Dengan demikian, variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini ialah kemampuan membaca siswa.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.⁹ Dalam metodologi penelitian populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.¹⁰ Jadi populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.

Dalam hal ini, peneliti mengambil populasi siswa kelas I MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek. Berdasarkan data dari madrasah, kelas I terdiri dari tiga kelas yaitu kelas I A, I B dan I C. Kelas I A terdiri dari 25 siswa, sedangkan kelas I B terdiri dari 25 siswa dan kelas I C terdiri dari

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). hal. 137.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 80

20 siswa. Jadi total keseluruhan populasi dalam penelitian ini ialah terdiri dari 70 siswa.

2. Sampling

Batasan lain yang sering muncul dalam proses penelitian, yaitu teknik memilih sampling. Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono *non probability sampling* adalah:

Teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel ini meliputi *sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.¹¹

Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹² Penentuan teknik ini didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri, dengan tujuan sampel yang diambil dapat memenuhi syarat sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana peneliti menentukan siswa kelas I A dan I B MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

¹¹ Ibid., hal. 120.

¹² Ibid., hal. 82.

¹³ Sugiyono, *Metode Statistika untuk Penelitian...*, hal. 117

diteliti. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁴ Jadi sampel merupakan bagian mewakili dari populasi yang digunakan dalam penelitian.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dua kelas yaitu kelas I A dan kelas I B. Kelas I A sebagai kelas perlakuan atau kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa dan kelas I B sebagai kelas kontrol, berjumlah 25 siswa. Dengan demikian sampel keseluruhan berjumlah 50 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa di Kelas Kontrol

Variabel	Sub variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Total Item	No. Item
Penggunaan Media Visual	Kartu huruf	Kegiatan awal pembelajaran	Mempersiapkan pembelajaran.	1	1
			Berdoa sebelum memulai pembelajaran.	1	2
			Memperhatikan apersepsi yang diberikan oleh guru.	1	3
			Menanggapi	1	4

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 81.

			apersepsi yang diberikan oleh guru.		
		Kegiatan inti pembelajaran	Konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.	1	5
			Bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.	1	6
			Aktif dalam bertanya, berpikir, berpendapat, dan berinisiatif.	1	7
			Memperhatikan guru dalam menyampaikan materi.	1	8
			Berseemangat dalam pembelajaran membaca.	1	9
			Dapat menyusun rangkaian huruf menjadi kata.	1	10
			Dapat menyusun kata menjadi kalimat.	1	11
			Dapat melafalkan kata atau kalimat yang telah disusun.	1	12
			Kegiatan Penutup Pembelajaran	Melakukan evaluasi pembelajaran.	1
		Ikut serta menyimpulkan pembelajaran.		1	14
		Berdoa di akhir pembelajaran.		1	15

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Menggunakan Media Kartu Huruf di Kelas Eksperimen

Variabel	Sub variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Total Item	No. Item
Penggunaan Media Visual	Kartu huruf	Kegiatan awal pembelajaran	Mempersiapkan pembelajaran.	1	1
			Berdoa sebelum memulai pembelajaran.	1	2
			Memperhatikan apersepsi yang diberikan oleh guru.	1	3
			Menanggapi	1	4

			apersepsi yang diberikan oleh guru.		
		Kegiatan inti pembelajaran	Konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.	1	5
			Bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.	1	6
			Aktif dalam bertanya, berpikir, berpendapat, dan berinisiatif.	1	7
			Memperhatikan cara penggunaan media kartu huruf.	1	8
			Bersehat dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf.	1	9
			Dapat menyusun rangkaian huruf menjadi kata.	1	10
			Dapat menyusun kata menjadi kalimat.	1	11
			Dapat melafalkan kata atau kalimat yang telah disusun.	1	12
			Kegiatan Penutup Pembelajaran	Melakukan evaluasi pembelajaran.	1
		Ikut serta menyimpulkan pembelajaran.		1	14
		Berdoa di akhir pembelajaran.		1	15

Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca

KD	Materi	Aspek yang diamati	Indikator	Jumlah kata
4.3 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat	Anggota Keluargaku	Lafal	1. Melafalkan huruf	6
			2. Melafalkan suku kata	4
			3. Melafalkan kata	5
			4. Melafalkan gabungan kata	6
		Intonasi	5. Intonasi membaca kalimat	5

tingalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan.			6. Intonasi membaca teks pendek	15	
			Kelancaran	7. Kelancaran membaca kalimat	10
				8. Kelancaran membaca teks pendek	13
			Kejelasan Suara	9. Kejelasan membaca kalimat	6
				10. Kejelasan membaca teks pendek	12

E. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Menurut Mulyatiningsih pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi berupa lembar pengamatan berbentuk *check list*.¹⁵ Dengan demikian, pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan berbentuk *check list*.

Teknik observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan siswa saat pembelajaran dengan kartu huruf dan kartu kata bergambar, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti menyiapkan lembar observasi dan mengamati setiap kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan observasi dilakukan untuk mengukur apakah aktivitas siswa dalam

¹⁵ Endang, Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 26.

pembelajaran menggunakan media kartu huruf dan kartu kata bergambar sudah berjalan dengan baik atau belum.

2. Tes

Selain menggunakan teknik observasi, penelitian ini juga mengumpulkan data dengan tes. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes *performance*, karena dalam penelitian mengukur kemampuan membaca siswa. Menurut Sukardi, *performance* ialah tes yang menuntut teste untuk menggerakkan atau menggunakan objek-objek, atau menyusun bagian-bagian yang dikerjakan dengan tes.¹⁶ Sehingga pada tes *performance* peneliti menyiapkan lembar penilaian untuk tes.

Tes *performance* ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca nyaring. Tes membaca nyaring yang dilakukan yaitu dengan membaca 5 sampai 10 kalimat yang dibaca nyaring, siswa membacakannya secara individual di depan kelas dan guru mengamati dan mendengarkan membaca siswa dengan memperhatikan ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan dalam pengucapannya.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 124.

atau mencatat suatu laporan yang tersedia.¹⁷ Dengan teknik ini peneliti dapat mencatat data-data tentang sekolah yang diteliti. Selain itu peneliti juga dapat mencatat dokumen-dokumen mengenai subyek yang diteliti.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa profil sekolah, data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang jumlah siswa, data nama-nama siswa yang digunakan dalam penelitian serta foto ketika penelitian berlangsung. Data ini diperoleh saat peneliti terjun langsung ke madrasah. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan metode dokumentasi ini dengan mencatat dan mengambil gambar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.¹⁸ Data ini bisa berupa lembaran kertas, foto maupun informasi mengenai objek yang diteliti. Untuk memperoleh data tersebut peneliti harus menggunakan teknik tertentu. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain atau pembaca. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 161

a. Data Primer

Data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.¹⁹ Data primer juga dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh dari individu atau perseorangan. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI Al-Huda Rejowinangun Trenggalek tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan data yang diperoleh dari siswa adalah melalui observasi dan tes.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.²⁰ Maksudnya adalah data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah:

- a. Profil sekolah MI Al-Huda Rejowinangun Trenggalek.
- b. Data pimpinan, guru, karyawan dan siswa MI Al-Huda Rejowinangun Trenggalek.
- c. Data-data yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek darimana data tersebut diperoleh. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto sumber data terdiri dari *persson*, *place* dan *paper*.²¹ Adapun

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal.3.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,...hal. 172

penjelasan dalam penelitian ini berdasarkan teori tersebut ialah sebagai berikut:

- a. *Person*, yaitu sumber data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru/wali kelas I A dan I B, siswa kelas I A dan I B serta semua pihak yang terkait dengan penelitian di MI AL-Huda Rejowinangun Trenggalek
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran dan kondisi sekolah atau keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian di MI AL-Huda Rejowinangun Trenggalek. Yang dimaksud data diam adalah ruang kelas, gedung kantor, aula sekolah, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan data yang bergerak adalah kegiatan belajar mengajar siswa.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya melalui dokumen yang dimiliki oleh pihak sekolah yang antara lain meliputi: data nama siswa, data pimpinan, guru, dan karyawan MI AL-Huda Rejowinangun Trenggalek, sarana dan prasana belajar mengajar disekolah, struktur organisasi sekolah serta letak geografis MI AL-Huda Rejowinangun Trenggalek dan data-data yang relevan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.²² Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data. Selain itu juga harus relevan dengan bagaimana alasan-alasan rasional, mengapa teknik pengumpulan data itu digunakan.

Data mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian, karena data dapat menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian tergantung dari data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.²³ Metode observasi biasanya digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi sarana dan prasarana sekolah, kondisi siswa, kondisi sekolah, kondisi guru serta pelaksanaan belajar. Dalam penelitian ini kegiatan observasi memudahkan peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa dalam kegiatan

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129.

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 87

pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dan kartu kata bergambar.

Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participan observation* dan *non participan observation*. *Participan observation* (observasi berperan serta) yaitu “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian”. Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang sedang ditelitinya. Sedangkan *non participan observation* yaitu “peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen” bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti. Artinya bahwa peneliti bukan merupakan bagian kelompok yang diteliti.

Berdasarkan jenis penelitian yang disebutkan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi *participan observation*. Dalam hal ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek yang diteliti. Peneliti menjadi pengajar sekaligus menjadi observer. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁴

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 168

Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan *pre test* dan *post test*.

Pre test digunakan untuk mengukur kemampuan membaca awal siswa sebelum diajarkan menggunakan media pembelajaran kartu huruf dan kartu kata bergambar, sedangkan *post test* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan media pembelajaran kartu huruf dan kartu kata bergambar. Nantinya data dari kedua tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.²⁵ Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data profil sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, data nama siswa yang digunakan dalam penelitian serta foto saat pembelajaran berlangsung.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pendekatan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif apabila semua data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁷ Jadi analisis data merupakan proses mengatur urutan data, serta mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:²⁸

1. *Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang masuk kategori yang sama.
3. *Tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 95-96

²⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 86

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21*. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Di dalam penelitian maka dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variable yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.²⁹ Sehingga instrumen dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan tersebut. Sedangkan penjabaran masing-masing persyaratan tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah.³⁰ Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 168

³⁰ Ibid., hal. 168.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

N = Jumlah responden³¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Validitas instrumen menggunakan rumus perhitungan statistic *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS 21*. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:³²

- 1) Jika r hitung = r table (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika r hitung < r table (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Instrumen tes hasil belajar yang baik harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan. Reliabilitas adalah instrument yang bila

³¹ Ibid., hal. 169.

³² Ibid., hal. 169.

digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:³³

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

k = banyaknya pertanyaan

a² = varians total

ab² = jumlah varians butir

Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :³⁴

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliable
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliable

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 121

³⁴ Ibid., hal. 122.

Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut.³⁵ Untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21*.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Dalam uji prasyarat hipotesis terdapat dua jenis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan keterangan dari masing-masing ialah sebagai berikut:³⁶

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam pembahasan ini yang digunakan uji *One Sample Kolomogorov – Sminov* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 dari pengolahan data menggunakan *SPSS versi 21*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

³⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

³⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.134.

$$F_{max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of *significant* (α) maka data berdistribusi normal. jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, data bervariasi sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (*t-test*)

Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. Ketentuan pengujian ini adalah jika nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan ada pengaruh.³⁷

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD_{bm}}$$

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = Mean pada distribusi sampel 2

³⁷ Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Liberty, 1996), hal.128.

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu sampel 2

Dalam uji t terdapat aturan yaitu :

- 1) Jika Sig: $p \leq 0,05$ = ada perbedaan pada taraf sig, 5%.
- 2) Jika Sig: $p > 0,05$ = tidak ada beda.

b. Uji Multivariat (MANOVA)

Penelitian ini menggunakan uji MANOVA. Analisis multivarian merupakan arti dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Uji MANOVA merupakan uji beda varian. Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.³⁸ Pada penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga menggunakan uji MANOVA. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha = 0,05 < sig.(2\text{ tailed})$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $\alpha = 0,05 > sig.(2\text{ tailed})$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

³⁸ Alvin Widya Lestari, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MIN 6 Tulungagung*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hal. 83